

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang secara langsung memahami kondisi atau fenomena yang dialami oleh subjek, dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan Bahasa yang ilmiah.¹ Dalam hal ini yaitu berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam berbasis Anti Radikalisme di MI Sabilul Muttaqin, Kedungringin, Kec. Sedan, Kab. Rembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu pendekatan yang penelitiannya mengeksplor segala sesuatu dalam kehidupan nyata secara detail dan mendalam melalui berbagai cara. Misalnya melalui sumber informasi yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.² Kekuatan dari penelitian studi kasus adalah penelitiannya mengamati efek dalam kehidupan nyata.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Yayasan Ma'arif MI Sabilul Muttaqin yang berada di jalan Sedan-Kragan Km 06 Kedungringin, Kec. Sedan, Kab. Rembang. Adapun nomor yang dapat dihubungi adalah 081393302627.

C. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan Langkah real dalam melakukan penelitian sebagai bahan referensi yang sesuai dengan objek dan tema penelitian. Sumber data yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan penelitian yaitu terdiri dari :

1. Sumber Data Primer

¹ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 3.

² John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 157.

³ Tatang Ary Gumati dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 231.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan, yaitu dari ketua Yayasan Ma'arif MI Sabilul Muttaqin, kepala madrasah, guru-guru PAI, dan peserta didik MI Sabilul Muttaqin, Kedungringin, Kec. Sedan, kab. Rembang. Selain itu, data juga akan diperoleh dari guru dan pegawai yang mempunyai wewenang dalam kesiswaan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku seperti “Penelitian Kualitatif & Desain Riset” karangan John W Creswell, “Dari Radikalisme Menuju Terorisme” yang di susun oleh tin Setara Institute, “Radikalisme Agama di Indonesia” karya Zuly Qodir, “Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek” karya Abdullah Idi, dan jurnal, majalah, artikel dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, tetapi ada kalanya dilakukan secara kelompok.⁴ Seperti wawancara dengan ketua Yayasan, kepala madrasah, gu-guru, dan pegawai madrasah.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah bentuk pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, dan sudah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah bentuk pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan

⁴ Sukardi, *Metodologi penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 81.

secara bebas dan tidak harus berurutan tergantung situasi dan kondisinya.⁵ Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang profil madrasah, fenomena radikalisme, dan strategi menangkal radikalisme.

Adapun informan yang di wawancarai adalah kepala MI Sabilul Muttaqin yakni Ibu Anis Af'idah, S. Pd.I, guru mata pelajaran PAI yakni bapak Mukhlisuddin, S.Pd.I dan Bapak H. Maksun. Informan peserta didik dan wali murid ataupun masyarakat sekitar penulis gunakan sebagai *crosscheck* dari data hasil wawancara kepada informan utama.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data lapangan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistemik.⁶ Penelitian ini menggunakan metode observasi terus terang dan tersamar. Dalam hal ini, penulis menyatakan terus terang kepada sumber data ketika sedang melakukan penelitian. Namun, dalam hal tertentu penelitian juga dilakukan secara tersamar, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari masih dirahasiakan, dan jika dilakukan secara terus terang kemungkinan data tersebut tidak di ijinakan untuk dilakukan observasi.⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran didalam dan diluar kelas dengan berbagai kegiatan di sekolah. Penulis datang langsung ke lokasi melakukan partisipan tidak lengkap, yakni pengamatan objek secara langsung, namun tidak terlibat penuh dalam kegiatan tersebut. Penulis memposisikan diri sebagai pengamat kegiatan dan tidak ikut melakukan kegiatan secara langsung dengan penuh.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 228.

⁸ Lexy J Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 127

Observasi dilakukan menyesuaikan jadwal wawancara dengan informan, selama itulah penulis melakukan proses pengamatan. Selain itu, ada observasi proses pembelajaran didalam kelas yang di lakukan selama 7 hari.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan atau pengumpulan data dari objek penelitian yang dapat diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen yang ada seperti gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk mmengumpulkan data tentang profil, visi misi madrasah, kegiatan, jadwal, struktur organisasi, sarana dan prasarana, materi, kegiatan, dan lain-lain yang berhubungan dengan strategi menangkal radikalisme melalui pembelajaran PAI di MI Sabilul Muttaqin, Kedungringin, Kec. Sedan, Kab. Rembang.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh saat pengumpulan data, maka penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau keabsahan data, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam hal ini pengecekan dari berbagai sumber dari pengumpulan data yang diperoleh dari MI Sabilul Muttaqin, Kedungringin, Kec. Sedan, Kab. Rembang.

F. Teknik Analisis Data

Agar penelitian ini lebih terstruktur, maka Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif oleh John W. Craswell:¹¹

Langkah 1: Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, observasi, dokumentasi, dengan men-*scanning* materi,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

¹¹ John Craswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods* (Singapore: Sage Publication, 2009), 276-278.

mengetik data lapangan, atau memilah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Penulis mempersiapkan berbagai pertanyaan dan data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian seperti hal-hal terkait Pendidikan Agama Islam berbasis anti radikalisme, wawancara dengan kepala madrasah, guru, pegawai, dan peserta didik.

Langkah 2: Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, penulis mulai mengambil analisa secara menyeluruh untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis anti radikalisme yang di ajarkan di madrasah.

Langkah 3: Menganalisis lebih detail dengan *encoding* data. *Coding* merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memakainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap, mengambil data tulisan atau gambar yang dikumpulkan selama proses penelitian di MI Sabilul Muttaqin, mensegmentasi kalimat-kalimat atau gambar-gambar tersebut kedalam kategori-kategori. Dalam tahap ini penulis memilah data dan informasi yang penting, sekiranya data tersebut tidak diperlukan maka data tersebut tidak dipakai dalam penyusunan berikutnya.

Langkah 4: Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan di analisis. Pemilahan data yang di wujudkan dalam bentuk deskripsi yang merupakan analisis selanjutnya.

Langkah 5: Menunjukkan bagaiman deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali ke dalam narasi atau laporan kualitatif. Analisis yang telah tersusun akan dibahas kembali dalam bentuk narasi yang relevan dengan strategi menangkal radikalisme melalui pembelajaran PAI di MI Sabilul Muttaqin, Kedungringin, Kec. Sedan, Kab. Rembang.

Langkah 6: Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi atau memakai data. Analisis yang dituangkan dalam narasi akan dikembangkan sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan penulis guna untuk

menambah dan memperluas pembahasan dalam tema penelitian.

